

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL DI MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**HENGKI YULHAFIZ ELVA**

**11911313161**

UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL DI MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**HENGKI YULHAFIZ ELVA  
11911313161**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H//2024 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darul Hikmah Pekanbaru", yang ditulis oleh Hengki Yulhafiz dengan NIM: 11911313161 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

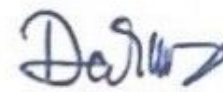
Pekanbaru, 7 Rajab 1445 H  
19 Januari 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Program Studi Tadris IPS

  
Dra. Hj. Sakilah, M.Pd  
NIP.196603032006042013

Pembimbing

  
Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag  
NIP. 197912272005012009

## LEMBAR PENGESAHAN

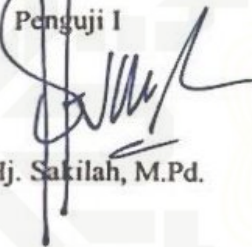
Skripsi dengan judul *Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips di MTs Darul Hikmah Pekanbaru*, yang disusun oleh Hengki Yulhafiz elva NIM 11911313161 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 14 Rajab 1445 H/26 Januari 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 14 Rajab 1445 H

26 Januari 2024 M

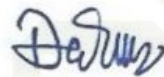
Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



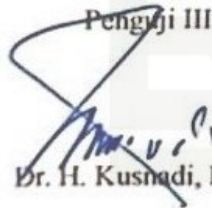
Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Penguji II



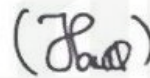
Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag.

Penguji III



Dr. H. Kushadi, M.Pd.

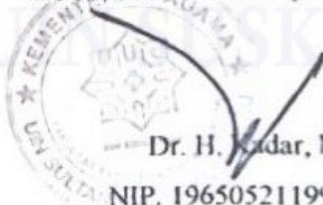
Penguji IV



Wardani Purnama Sari, M.Pd.E

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nadar, M.Ag.

NIP. 196505211994021001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hengki Yulhafiz  
NIM : 11911313161  
Tempat/Tgl.Lahir : kuala keritang,14 desember 2000  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ips di MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,1 Februari 2024  
Yang membuat pernyataan



METERAL TEMPEL  
70AKX672108988  
Hengki Yulhafiz  
NIM. 11911313161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi wabarokatuh*

Puji syukur *Alhamdulillah* , Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan doa kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan hingga yang penuh cahaya dan Ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan Judul “ Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru”, Merupakan hasil karya ilmiah yang di tulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis menyadari banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan Do’a uluran tangan dan kemurahan hati pada penulis. Terima kepada orang tua penulis yang tercinta yaitu, Ayahanda Rudi Hartono dan Ibunda Marlaini yang telah berjasa besar, Melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta mendo’akan penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Selain itu pada kesempatan ini penulis

juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan Terima Kasih sebesar-besarnya Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., sebagai wakil rector 1, Dr. H. Mas'ud Zien, M.Pd., selaku wakil rector II, Prof. Edi Erwan, S.pt.,M.Sc.,Ph.D., selaku wakil rector III UIN Sultan Syarif kasim Riau
2. Bapak Dr. H. Kadar , M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, Selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd, Selaku Wakil dekan II, Dr. Amira Diniaty, M.Pd, Kons, Selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Hj. Syakilah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ibu Yusri Yenti selaku admin Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala proses Administrasi selama perkuliahan.
4. Dr. Hj, Devi Arisanti, M.Ag, selaku Sekretaris Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan Yusri Yenti selaku admin Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala proses Administrasi selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hj, Devi Arisanti, M.Ag Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan Waktu, memberikan arahanm memberikan kemudahan baik selama perkuliahan maupun dalam proses menyusun skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Emilia Susanti, M.Pd, Selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan,saran, dan dukungan selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Khususnya Bapak dan Ibu Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan Ilmu dan Bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1).
8. Teristimewah kepada kedu orang tua penulis yaitu Ayahanda Haidir dan Ibunda Hendra Wati, serta Abang dan kakak, adik tercinta. yang telah memberikan Do'a serta dukungan baik moral maupun material kepada penulis dalam menuntut Ilmu.
9. Sahabat perjuanganku, selama masa perkuliahan Adrian Juliansyah, Terima kasih terah kebersamai, saling mendukung, saling mendo'akan, saling memotivasi, dan saling membantu satu sama lain dalam segala hal.
10. Seluruh rekan Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2019 yang menjadi sumber inspirasi dan semangat selama perkuliahan.
11. Seluruh rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Bedeng sikuran kecamatan Inuman kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan semangat dan dukungan
12. Seluruh rekan-rekan Praktik Pengalaman Kerja Lapangan (PPL)MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang telah memberikan semangat dan Do'a.
13. Seluruh rekan-rekan kos yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada diri sendiri yang telah bertahan dan sabar hingga menyelesaikan skripsi ini.

15. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan serta doa kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam menyusun skripsi ini, Penulis mengucapkan terima kasih.

Amiiin Ya Rabbal Alaamiin

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Pekanbaru, 19 januari 2024  
Penulis

Hengki Yulhafiz  
NIM. 119113113161

UIN SUSKA RIAU

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Segala puji dan syukur yang tak terhingga kuhaturkan kepada Allah SWT, karena dengan segala limpahan rahmat dan kasih sayangNya saya bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan waktu yang tepat serta IPK yang memuaskan. Tak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Teristimewa kepada kedua orang tuaku Ayahanda Haidir dan Ibunda Hendra Wati terima kasih atas segala perjuangan, do'a serta dukungan yang tak pernah putus. Melalui karya tulis ini saya ungkapkan cinta dan kasih sayang untuk kalian. Tak lupa terima kasih kepada abang saya Hendri, Herpan, Herleni dan Adik saya Hesi yang telah memberikan dukungan dan suport semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Dosen

Ibunda Dr. Hj, Devi Arisanti, M.Ag Terima kasih banyak atas ilmu, nasehat serta waktu yang telah ibu berikan. Alhamdulillah Hengki telah mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, serta menyelesaikan pendidikan pada waktu yang tepat. Menjadi alumni pertama bukan hal yang mudah, tetapi ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri untuk Hengki.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Hengki Yulhafiz Elva, (2024) : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi IPS di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini di latar belakang oleh masih kurangnya sarana dan prasarana sekolah, keadaan lingkungan belajar yang kurang kondusif, masih ada beberapa siswa yang prestasi belajarnya dibawah KKM, dan pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Populasi didalam penelitian ini merupakan siswa kelas IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 101 siswa yang terbagi 3 kelas. Sampel penelitian adalah siswa kelas IX'C terdiri dari 30 siswa. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis uji Korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Bahwa pengaruh antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Siswa mempunyai nilai sig yaitu 0,028 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan belajar dengan variabel prestasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTS Darul Hikmah Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar Siswa, IPS

## ABSTRACT

### **Hengki Yulhafiz Elva, (2024): The Influence of Learning Environment toward Student Learning Achievement on Social Science Subject at Islamic Junior High School of Darul Hikmah Pekanbaru**

This research aimed at finding out the significant influence of learning environment toward student learning achievement on Social Science subject at Islamic Junior High School of Darul Hikmah Pekanbaru. It was qualitative research. This research was instigated with the lack of school facilities and infrastructure, the less conducive learning environment condition, some students that their learning achievement was under the minimum standard of passing grade, and the influence of learning environment toward student learning achievement. The ninth-grade students at Islamic Junior High School of Darul Hikmah Pekanbaru were the population of this research. They were 101 students divided into 3 classes. 30 the ninth-grade students of class C were the samples. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. Product moment correlation test analysis was the technique of analysing data. Based on the research findings, the influence of learning environment toward student learning achievement showed that the score of sig. 0.028 was lower than 0.05, so it could be concluded that there was a significant influence of learning environment variable toward student learning achievement variable on Social Science subject at Islamic Junior High School of Darul Hikmah Pekanbaru.

**Keywords: Environment, Learning Achievement, Social Science**

## ملخص

### هينجكي يولحافظ إلفا، (٢٠٢٤): تأثير بيئة التعلم على إنجاز تعلم التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية بمدرسة دار الحكمة المتوسطة الإسلامية بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير هام لبيئة التعلم على إنجاز تعلم التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية بمدرسة دار الحكمة المتوسطة الإسلامية بكنبارو. وهذا البحث هو بحث كمي. الدافع وراء هذا البحث هو نقص المرافق المدرسية والبنية التحتية، وحالة بيئة التعلم غير المواتية، ولا يزال هناك بعض التلاميذ الذين يكون إنجازهم التعليمي أقل من الحد الأدنى من معايير الاكتمال، وتأثير بيئة التعلم على إنجاز تعلم التلاميذ. مجتمع البحث تلاميذ الصف التاسع في مدرسة دار الحكمة المتوسطة الإسلامية بكنبارو. وعدد ١٠١ تلميذا مقسمين إلى ٣ فصول. وتكونت عينات البحث من تلاميذ الصف التاسع ج البالغ عددهم ٣٠ تلميذا. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات استبيان وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة تحليل اختبار ارتباط لحظة المنتج. وبناء على نتائج البحث يمكن استنتاج أن تأثير بيئة التعلم على إنجاز تعلم التلاميذ له قيمة دلالة ٠.٠٢٨ أو أقل من ٠.٠٥، لذلك يمكن استنتاج أن هناك تأثيرا هاما لبيئة التعلم على إنجاز تعلم التلاميذ في مادة العلوم الاجتماعية بمدرسة دار الحكمة المتوسطة الإسلامية بكنبارو.

الكلمات الأساسية: بيئة، إنجاز التعلم، العلوم الاجتماعية

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>ملخص</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan istilah .....	7
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka teoritis .....	10
B. Penelitian relevan .....	36
C. Konsep operasional .....	38
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Variabel Penelitian .....	41
D. Defines Operasional .....	42
E. Populasi dan samepl.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Uji validitas dan reliabilitas .....	45
H. Teknik Analisi Data .....	49

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	50
B. Penyajian data .....	55
C. Analisis data .....	57
D. Pembahasan.....	61

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel III.1 Populasi.....	44
Tabel III.2 Sampel Penelitian.....	44
Tabel III.3 Uji validitas .....	46
Tabel III.4 Uji reliabilitas .....	47
Tabel IV.1 Hasil skor angket lingkungan belajar dan prestasi belajar.....	55
Tabel IV.2 Analisis deskriptif .....	56
Tabel IV.3 Rekapitulasi jawaban angket lingkungan belajar.....	56
Tabel IV.4 Uji normalitas .....	57
Tabel IV.5 Uji linearitas.....	58
Tabel IV.6 Uji hipotesis .....	59
Tabel IV.7 Uji korelasi .....	60
Tabel IV.8 Uji Rgresi Linear Sederhana.....	61
Tabel IV.9 Uji determinasi .....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat balasan pra rise
- Lampiran 2. Surat izin melakukan riset
- Lampiran 3. Surat balasan riset
- Lampiran 4. Riset DPMT
- Lampiran 5. Riset kemenag
- Lampiran 6. Balasan kabangspol
- Lampiran 7. Data distribusi
- Lampiran 8. Uji validitas
- Lampiran 9. Uji reliabilitas
- Lampiran 10. Uji deskriptive
- Lampiran 11. Uji normalitas dan linearitas
- Lampiran 12 Uji hipotesis
- Lampiran 13 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah sebuah proses saling mempengaruhi antara satu individu dengan individu lainnya dalam sebuah komunitas atau lingkungan tertentu seperti di sekolah, di rumah atau di lingkungan masyarakat pada umumnya sehingga terjadi sebuah perubahan dalam diri individu tersebut<sup>1</sup>

Lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah. Lingkungan yang pertama yaitu lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama prasekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan keluarga adalah segenap stimuli, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perilaku ataupun karya orang lain yang berada disekitar sekelompok orang yang terikat oleh darah, perkawinan, atau adopsi. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap siswa karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama bagi perkembangan seorang anak.<sup>2</sup>

Lingkungan belajar yang kedua adalah lingkungan sekolah formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan

<sup>1</sup> Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46.

<sup>2</sup> Adinoto, P. (2019). Pengaruh kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53-64.

latihan dalam rangka membantuiswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupunsosial.<sup>3</sup>

Lingkungan belajar adalah sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah prilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai "laboratorium" atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi barus sebagai wujud dari belajar. Lingkungan belajar dari pendapat yang dikemukakan di atas mengandung pengertian yaitu sarana atau tempat belajar siswa yang membangkitkan semangat prilaku diri dengan berbagai aktivitas dan kreativitas yang menghasilkan gagasan baru dalam belajar.<sup>4</sup>

Lingkungan belajar seperti sarana dan prasarana, luas lingkungan, penerangan dan kebisingan memiliki pengaruh yang besar terhadap penilaian menyenangkan atau tidaknya lingkungan belajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan proses pembelajaran. Kondisi ruang kelas yang nyaman akan membantu siswa untuk lebih mudah dalam

3. Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(1), 51-58.

<sup>4</sup> Muhammad Hasan dkk. *pengelolaan lingkungan belajar*, (Jakarta:2021) hal15



berkonsentrasi, memperoleh hasil belajar yang maksimal dan dapat menikmati kegiatan pembelajaran dengan baik.<sup>5</sup>

Lingkungan yang dikembangkan agar siswa memperoleh pengalaman lebih berkaitan dengan lingkungan sekitar. Ali menyatakan bahwa, “Model *environmental learning* adalah model pembelajaran yang mengedepankan pengalaman siswa dalam hubungannya dengan alam sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan”. Artinya, model pembelajaran *environmental learning* ditujukan agar siswa dapat memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.<sup>6</sup>

Berdasarkan fenomena lingkungan di sekolah, MTs Darul Hikmah Pekanbaru adalah sekolah yang berdiri di pondok pesantren Dar el Hikmah Pekanbaru, Yang mana kondisi lingkungan belajar di dalam sekolah MTs Darul Hikmah ini adalah mencerminkan sebagaimana nya anak pondok pesantren lainnya. Yang mana lingkungan belajarnya di dalam kelas seperti biasanya, akan tetapi ada juga yang belajar di luar kelas, seperti belajar di teras masjid, perpustakaan, dan di labor. di dalam kegiatan belajar mengajar tersebut tentu saja ada kendala dalam prestasi belajar. siswa yang belajar di teras masjid yang mana suasananya berbeda saat berada di dalam kelas, dapat dijelaskan bawahannya belajar di teras masjid terdapat bermacam-macam gangguan, contohnya seperti teman dari kelas lain, cuaca

<sup>5</sup> Fathurrahman, Pupuh dan Sobary M. Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Cet. IV. Bandung; PT. Refika Aditama

<sup>6</sup> Andri Kurniawan dkk., *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. (Sumatra barat: 2022) 34

yang tidak mendukung, suara dari teman yang sedang bermain di lapangan. Sedangkan pengaruh lingkungan belajar saat di perpustakaan yaitu siswa tidak terlalu fokus belajar melainkan berkeliaran kesana kemari dan ada juga yang ketiduran saat belajar diperpustakaan. hal ini menyebabkan menurunnya nilai prestasi belajar siswa.<sup>7</sup>

Selain itu siswa di MTs Darul Hikmah Pekanbaru memiliki Asrama tempat tinggal siswa,yang mana siswa yang tinggal di asrama terkadang juga terpengaruh sama teman se asramanya, tidur yang larut malam,akan berdampak ketika masuk kelas.dan ada juga pas jam istirahat siswa tidak balik lagi ke kelas dikarenakan siswa tersebut ketiduran di asrama ditempat tinggalnya, hal ini menyebabkan menurunnya nilai prestasi belajar siswa akibat terpengaruhnya lingkungan belajar tempat tinggalnya.

Model *environmental learning* digunakan dengan tujuan agar siswa dapat dengan mudah berinteraksi dengan bahan pelajaran yang telah disusun dan disesuaikan dengan model pembelajaran. Bahan pembelajaran yang disajikan kepada siswa disusun dengan melibatkan lingkungan sekitar. Artinya, pembelajaran bisa dilakukan tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas dengan tujuan agar siswa lebih nyaman dan aktif dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup> Adapun yang menjadi bahwa pentingnya model *invironmental*, kelebihan penggunaan model *environmental learning* adalah siswa tidak bosan dengan apa yang dipelajari, siswa

<sup>7</sup> Hasil Observasi Kelas IX A MTs Darul Hikmah Pekanbaru, 9 Desember 2022

<sup>8</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta:2020), hal 71



mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dengan cara mengamati sendiri, dan menumbuhkan kecintaan siswa terhadap lingkungan” Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan model environmental learning siswa akan lebih memahami dirinya sendiri dan lingkungannya. Selain itu, siswa juga akan memiliki kecintaan terhadap lingkungan sekitar mereka.<sup>9</sup>

Permasalahan tersebut di atas juga terjadi di MTs Darul Hikmah Kota Pekanbaru. Hal ini berdasarkan hasil prapenelitian dalam bentuk observasi yang ditemukan hasil sebagai berikut:<sup>10</sup> IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang di berikan di MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya ,masyarakat, bangsa, dan lingkungannya berdasarkan pengalaman masalah yang bisa di maknai untuk masa kini. Dilihat dari hasil belajar IPS kelas IX A MTs Darul Hikmah Pekanbaru sedikit berbeda jauh di bandingkan dengan pelajaran lainnya,yang mana pelajaran IPS memiliki hasil sekitar 80% di bandingkan dengan mata pelajaran lainya yang memiliki angka 85% persen, untuk tercapainya pembelajaran IPS tersebut peran guru sangat di butuhkan dalam menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan di capai.

Berdasarkan Observasi di Kelas IX A MTs Darul Hikmah Pekanbaru, diketahui bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS

<sup>9</sup> Ulfa, S. (2017). *Penggunaan Model Environmental Learning untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sd Plus Al-Fatwa Kota Bandung* (Doctoral dissertation, FKIP Unpas).

<sup>10</sup> Hasil Observasi Kelas IX A MTs Darul Hikmah Pekanbaru,9 Desember 2022.

tidak mencapai KKM. terlihat siswa di dalam kelas merasa jenuh dalam menerima pelajaran di tandai dengan banyaknya siswa yang terlihat bosan, penyebabnya kurangnya atau tidak adanya tantangan dalam belajar. seperti hanya mendengarkan ceramah dari guru atau menjawab soal-soal yang ada di dalam buku hal ini membuat siswa tidak memiliki target pencapaiannya yang dapat membuat mereka melakukan effort khusus, ditambah dengan faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, seperti tata ruang kelas yang tidak memiliki hiasan-hiasan atau dekorasi yang menarik, pencahayaan kurang, sirkulasi udara tidak baik, dan berisik. dan juga siswa kebanyakan mengantuk di saat guru menerangkan.

Hal itu disebabkan faktor lingkungan siswa yang kurang istirahat akibat sering begadang, yang mana siswa MTs Darul Hikmah ini subuh jam 4 sudah di bangunkan untuk mengerjakan sholat, setelah sholat siswa di arahkan untuk mandi dan ketika selesai mandi siswa akan melakukan sarapan terlebih dahulu sebelum memasuki kelasnya, maka hal tersebut ketika jam pelajaran siswa sering mengantuk hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dikemukakan, maka fenomena rendahnya hasil pembelajaran IPS di MTs Darul Hikmah Pekanbaru sangat perlu untuk dicarikan pemecahannya, dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap**

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ustadz Ahamad Fauzi. SE, Wali kelas IXB, prapenelitian, MTs Darul Hikmah Pekanbaru, 3 februari 2023.



## Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru”.

### B. Penegasan Istilah

#### 1. Lingkungan Belajar

Lingkungan adalah sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai "laboratorium" atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari belajar. Lingkungan belajar dari pendapat yang dikemukakan di atas mengandung pengertian yaitu sarana atau tempat belajar siswa yang membangkitkan semangat perilaku diri dengan berbagai aktivitas dan kreativitas yang menghasilkan gagasan baru dalam belajar.<sup>12</sup>

Lingkungan Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hanya penulis Batasi Lingkungan Sekolah saja.

#### 2. Prestasi Belajar

Menurut Hadari Nawawi, prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, mengenai sejumlah materi tertentu.<sup>13</sup>

Prestasi belajar yang peneliti maksud disini yaitu ulanga harian.

<sup>12</sup> Muhammad Hasan dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta:2021) hlm 15

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm 72





## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya sarana dan prasarana di sekolah
- b. Keadaan lingkungan belajar yang kurang kondusif
- c. Masih ada beberapa siswa yang prestasi belajarnya di bawah KKM
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa
- e. Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Daarul Hikmah

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Daarul Hikmah Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Hikmah Pekanbaru?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi IPS di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam ilmu pengetahuan dibidang Pendidikan dan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi IPS di Sekolah MTs Darul Hikmah Pekanbaru

##### 2. Manfaat praktis

Sebagai sumbangan berharga bagi pihak sekolah tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi IPS di Sekolah MTs Darul Hikmah Pekanbaru, Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi IPS sekolah MTs Darul Hikmah Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Lingkungan Belajar

###### a. Pengertian Lingkungan Belajar

lingkungan belajar, yaitu suatu tempat atau suasana (keadaan) yang memengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia. Tentu manusia tersebut adalah pelajar sebagai subjek yang berada di lingkungan tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat dilanjutkan bahwa perubahan-perubahan yang diakibatkan lingkungan dapat bersifat menetap dan relatif permanen. Semakin kuat pengaruh lingkungan tersebut, maka perubahan yang akan terjadi pada subjek belajar diprediksikan akan semakin tinggi pula. Inilah kehebatan pengaruh lingkungan terhadap perilaku seseorang. Untuk itu akan sangat tidak bijak, apabila seseorang menampilkan saja peran lingkungan bagi perkembangan dan pertumbuhan individu, terutama anak-anak.<sup>14</sup>

Menurut pendapat Blocher, Ia menjelaskan bahwa pada esensinya lingkungan belajar ini merupakan suatu konteks fisik, sosial, dan psikologis yang dalam konteks tersebut anak belajar dan memperoleh perilaku baru.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Rita Mariyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta, 2010) hlm 17

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm 17

Menurut Slameto dalam proses pembelajaran, lingkungan belajar merupakan sumber belajar yang berpengaruh terhadap motivasi belajar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dalam pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam belajar sehingga siswa lebih mudah memahami dan menguasai bahan atau materi belajar secara maksimal.<sup>16</sup>

Menurut Sumiati Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan gairah mahasiswa dan secara sosial sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Lingkungan belajar dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dan keefektifan belajar. Lingkungan belajar tidak hanya secara langsung mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar, lingkungan belajar juga akan menyentuh ranah kognitif atau personal siswa. Dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar dan peningkatan perkembangan anak. Tempat dimana kegiatan belajar berlangsung yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup>

berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan sarana yang dengannya para pelajar dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, termasuk melakukan berbagai manipulasi banyak hal hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan

<sup>16</sup> Mislan, Edi Irwanto, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Tengah, 2022) hlm 23

<sup>17</sup> Bahruddi Efendi Damanik dkk, *Macam Variable Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*, (Jawa Barat, 2022) hlm 25



bahasa lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai "laboratorium" atau tempat bagi anak untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.<sup>18</sup>

Menurut Jamal lingkungan belajar mencakup 2 hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

#### 1) Lingkungan fisik

Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada disekitar siswa belajar, berupa sarana fisik, baik yang ada di dalam sekolah maupun disekitar sekolah, termasuk masyarakat. Dalam hal ini lebih ditekankan pada lingkungan fisik dalam kelas, alat/media belajar yang ada, dan alat/media belajar.

#### 2) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antar personal yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung dengan baik. Dalam hal ini penulis mengambil kesimpulan bahwa di dalam lingkungan belajar ada 2 hal utama yakni dalam segi fisik dan sosial. Yang dimana didalam aspek fisik sendiri lingkungan belajar dapat dipengaruhi dari sarana dan prasaran yang ada disekolah. Semakin baik dan lengkap sarana sekolah akan meningkatkan hasil belajar siswanya. Dan didalam

<sup>18</sup> Rita Mariyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta, 2010) hlm17

aspek sosial lingkungan belajar terletak pada hubungan sosial yang terjadi selama di sekolah, selama proses belajar berlangsung.

### **b. Macam-macam Lingkungan Belajar**

Menurut Prof. Dr. Oemar Hamalik, menyebutkan bahwa lingkungan belajar meliputi :

- a) Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar atau kelompok kecil.
- b) Lingkungan personal meliputi individu individu sebagai suatu pribadi berpengaruh terhadap individu pribadi lainnya.
- c) Lingkungan alam ( fisik ) meliputi semua sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar.
- d) Lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar dan yang dapat menjadi faktor pendukung pengajaran. Dalam konteks ini termasuk system nilai,normal,dan adat kebiasaan.<sup>19</sup>

### **c. Jenis-jenis Lingkungan Belajar**

#### **1) Lingkungan keluarga**

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat, didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku. Hal ini tentu akan

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung : sinar Grafika, 2001 ) hlm 3

berpengaruh terhadap keberhasilan belajar yang diperoleh individu. menurut Hamalik lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna pengaruh tertentu kepada individu.<sup>20</sup>

## 2). Lingkungan belajar

Lingkungan belajar merupakan tempat dimana siswa melakukan proses pembelajaran yang kondusif, menurut Tu'u lingkungan belajar dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, dimana ditempat inilah kegiatan belajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik.<sup>21</sup>

## 3). Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. karena tidak dapat dipungkiri bahwa siswa juga merupakan bagian dari masyarakat dan diakui keberadaannya dalam masyarakat. seseorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar yang dilakukannya.<sup>22</sup>

### d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar seorang siswa. Lingkungan belajar oleh para ahli sering

<sup>20</sup> Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT (bumi aksara, 2001) hlm 14

<sup>21</sup> Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo 2004) hlm 8

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: (PT Rineka Cipta, 2010) hlm 27



disebut sebagai lingkungan pendidikan. Ki Hajar Dewantara dalam Hadi membedakan pendidikan menjadi 3 yaitu:<sup>23</sup>

### 1) Lingkungan Keluarga

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang pasti akan berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan Masyarakat.

Jadi, menurut penulis lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang ada dalam keluarga yang mempengaruhi perkembangan anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>24</sup> Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik karena akan membuat anak berbuat seenaknya sendiri, pastilah belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan memperlakukan terlalu keras adalah cara mendidik yang salah

<sup>23</sup> Soedomo, Hadi. 2003. *Pendidikan* (Suatu Pengantar). Surakarta: Sebelas Maret University Press Surakarta. hlm: 87.

<sup>24</sup> Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm 60



juga karena akan membuat anak ketakutan dan benci terhadap pelajaran. Keterlibatan orang tua dalam membimbing terhadap kesulitan belajar anaknya sangat mempengaruhi keberhasilan anak. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orang tua dan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Didalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak betah tinggal dirumah, anak juga dapat belajar dengan baik. Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang berkekurangan, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibatnya anak menjadi minder dan tidak jarang anak bekerja mencari nafkah membantu orang tua, hal yang seperti itulah yang dapat mengganggu belajar anak. Sebaliknya, keluarga yang berkecukupan, orangtua cenderung memanjakan anak, hal tersebut juga dapat menggan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



belajar anak. Maka dari itu orang tua harus bijak dalam mendidik anaknya.

## 2) Lingkungan sekolah.

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada diluar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.<sup>25</sup>

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan pembelajaran berlangsung pada lembaga formal yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Kondisi lingkungan sekolah yang mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang telah ditemukan, peralatan belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan antara semua yang ada di sekolah,

<sup>25</sup> Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.(Bandung 2010) : PT. Remaja Rosdakarya. hlm 54.



adanya disiplin dan tata tertib yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.<sup>26</sup>

Dari pengertian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa di dalam sekolah harus ada relasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, sarana pembelajaran, dan relasi antara kedisiplinan dan tata tertib.

### 3) Lingkungan masyarakat.

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada di luar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak. Menurut Sukmadinata lingkungan masyarakat adalah dimana siswa itu tinggal atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya. Jadi, menurut penulis lingkungan masyarakat ialah segala sesuatu yang ada dimana individu berinteraksi dengan individu lain yang berpengaruh terhadap perkembangan anak.

#### e. Indikator Lingkungan Belajar

Sedangkan Slameto menyatakan “faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah,

<sup>26</sup> Thursan, Hakiim, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta 2002: Puspa Suara. hlm 18.



pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah”. Untuk lebih lanjut akan diuraikan sebagai berikut :

a. Metode Mengajar

Metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

b. Kurikulum

Diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Begitu pula mengenai pengaturan waktu sekolah dan standar pelajaran yang harus ditetapkan secara jelas dan tepat. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di sore hari, sebenarnya



kurang dapat dipertanggungjawabkan. Di mana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Sebaliknya siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik.

Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah/ lemah, misalnya pada siang hari, akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berpikir pada kondisi badan yang lemah tadi. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing sesuai dengan kurikulum yang ada. Jangan memberi pelajaran di atas ukuran standar.

#### c. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Maka, ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju.

d. Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Lebih-lebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan-alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Jika hal ini terjadi, segeralah siswa diberi layanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali ke dalam kelompoknya.

e. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan Kepala Sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa. Dengan demikian agar



siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin juga.

f. Alat pelajara

Alat pelajara erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk bahan yang dia ajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempelancar penerimaan bahan pelajar yang diberikan kepada siswa.

g. Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa.

h. Stanadar pelajaran diatas ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran diatas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masingmasing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i. Keadaan gedung





Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai didalam setiap kelas.

j. Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa tersebut.

k. Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan dirumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan lain.

Kenyataan saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula, seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media-media lain. Kebanyakan sekolah masih kurang memiliki media dalam jumlah maupun kualitasnya.

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat



menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula. Fasilitas-fasilitas olahraga juga diperlukan untuk menampung bakat siswa, ruang UKS, koperasi sekolah, kantin, tempat parkir, mushola, kamar mandi / WC, dan lain-lain.

Dari penjelasan diatas jelas sudah, bahwa lingkungan belajar sangat besar peranannya di dalam menentukan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator lingkungan sekolah meliputi:

- 1) Metode mengajar
- 2) Kurikulum
- 3) Relasi guru dengan siswa
- 4) Relasi siswa dengan siswa
- 5) Disiplin sekolah
- 6) Alat Pelajaran
- 7) Waktu sekolah
- 8) Standar pelajaran di atas ukuran
- 9) Keadaan gedung
- 10) Metode belajar
- 11) Tugas rumah.<sup>27</sup>

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

<sup>27</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h 13

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu sebelum kita membicarakan pengertian prestasi belajar lebih baik kita membicarakan pengertian prestasi dan pengertian belajar terlebih dahulu.<sup>28</sup>

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Cece Wijaya, prestasi belajar itu dapat berupapernyataan dalam bentuk angka dan nilai tingkah laku. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Thorndike dan Hasein yang menyatakan bahwa hasil belajar akan diketahui bila terjadi perubahan tingkah laku yang akan dinyatakan dalam angka atau nilai.<sup>29</sup>

Menurut Hadari Nawawi, prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, mengenai sejumlah materi tertentu.

Tulus Tu'u mendefinisikan prestasi belajar siswa sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi

<sup>28</sup> Sutiah, *optimalisasi fuzzy topsis*, ( Sidoarjo, 2016) hlm 72

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm 72

- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan–ulangan atau ujian yang ditempuhnya.<sup>31</sup>

Prestasi belajar siswa pada prinsipnya adalah pengungkapan hasil belajar siswa yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid sangat sulit

#### **b. Jenis-Jenis Prestasi Belajar**

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berkesimpulan bahwa jenis prestasi belajar itu meliputi 3 (tiga) ranah, atau aspek, yaitu:

- 1) Ranah kognitif (cognitive domain) yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- 2) Ranah afektif (affective domain) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri
- 3) Ranah psikomotor (psychomotor domain) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.<sup>32</sup>

#### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm 73

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm 74

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan dibawah kemampuannya. Untuk meraih prestasi belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan.<sup>33</sup>

Menurut Sumadi Suryabrata, Shertzer, dan Stone, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian faktor internal dan eksternal yaitu antara lain:<sup>34</sup>

#### 1) Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis

##### a) Faktor Fisiologis

Dalam hal ini faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera

##### b) faktor psikologis

psikologis yang berupa Intelligensi, Bakat, Minat, Kecerdasan, Motivasi dan kemampuan kognitif

#### 2) Faktor Eksternal

<sup>33</sup> Sucipto, *Tahfidz al-qur'an melijitkan prestasi*, (Sidoarjo, 2022) hlm54

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm57

Selain faktor-faktor internal (yang ada dalam diri siswa), dan ada faktor-faktor eksternal (diluar diri siswa) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah

#### 1) Faktor Lingkungan Keluarga

Pada faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar antara lain :

- a) Sosial Ekonomi Keluarga Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.
- b) perhatian Orangtua dan Suasana Hubungan Antara Anggota Keluarga Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat, maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis<sup>35</sup>

#### 2). Faktor Lingkungan Sekolah

Pada faktor lingkungan sekolah memiliki pengaruh yaitu:

##### a) Sarana dan Prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah; selain

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm 59

bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar

b). Kompetensi Guru dan Siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa keingintahuannya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terun-nenerus meningkatkan prestasi belajarnya.<sup>36</sup>

**d. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Lingkungan mempengaruhi kemampuan dalam berkonsentrasi untuk belajar. Siswa akan dapat memaksimalkan kemampuan konsentrasinya, jika mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsentrasi. Jika siswa dapat memaksimalkan konsentrasi, siswa mampu menggunakan kemampuannya pada saat dan suasana yang tepat. Dengan demikian siswa dapat menghemat energi. Coba bayangkan jika siswa termasuk orang yang suka belajar di tempat yang sepi dan tenang, sementara temannya

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm 60



mengajak belajar di rumahnya sambil memasang musik dengan keras.<sup>37</sup>

Faktor lingkungan yang mempengaruhi konsentrasi belajar adalah suara, pencahayaan, temperatur, dan desain belajar.

### 1) Suara

Tiap orang mempunyai reaksi yang berbeda terhadap suara. Ada yang menyukai belajar sambil mendengarkan musik keras, musik lembut, ataupun nonton TV. Ada juga yang suka belajar di tempat yang ramai, bersama teman. Tapi ada juga yang tidak dapat berkonsentrasi kalau banyak orang di sekitarnya. Bahkan bagi orang tertentu, musik atau suara apapun akan mengganggu konsentrasi belajar mereka. Mereka memilih belajar tanpa musik atau di tempat yang mereka anggap tenang tanpa suara. Namun, beberapa orang tertentu tidak merasa terganggu baik ada suara ataupun tidak. Mereka tetap dapat berkonsentrasi belajar dalam keadaan apapun.<sup>38</sup>

### 2) Pencahayaan

Pencahayaan merupakan faktor yang pengaruhnya kurang begitu dirasakan dibandingkan pengaruh suara. Mungkin karena relatif mudah mengatur pencahayaan sesuai dengan yang Anda butuhkan.

### 3) Temperatur

Pengaruh temperatur terhadap konsentrasi belajar pada umumnya juga tidak terlalu dipermasalahkan orang. Namun, Anda perlu

<sup>37</sup> Alfha Edison, *model problem based learning solusi meningkatkan prestasi belajar*, (Jawa Tengah, 2021) hlm 24

<sup>38</sup> Ruslia Isnawati, *cara kreatif dalam proses belajar*, (Surabaya, 2014) hlm 85



mengetahui bahwa reaksi tiap orang terhadap temperatur berbeda. Ada yang memilih belajar di tempat dingin, atau sejuk; sedangkan orang yang lain memilih tempat yang hangat.

#### 4) Desain Belajar

Jika Anda sedang membaca, menulis, atau meringkas modul yang membutuhkan konsentrasi, coba perhatikan, apakah Anda merasa lebih nyaman untuk melakukannya sambil duduk santai di kursi, sofa, tempat tidur, tikar, karpet atau duduk santai di lantai? Jika salah satu cara tersebut merupakan cara yang membuat Anda lebih mudah berkonsentrasi untuk belajar, maka mungkin Anda termasuk orang yang membutuhkan desain informal atau cara belajar tidak formal yang santai. Jika Anda termasuk tipe yang membutuhkan desain formal, maka mungkin Anda lebih mudah berkonsentrasi jika belajar dengan kursi dan meja belajar. Lengkapi tempat belajar Anda dengan kalimat-kalimat positif, foto, gambar, atau jadwal belajar yang dapat meningkatkan semangat belajar Anda. Yang penting, sesuaikan dengan tipe Anda, baik tipe informal maupun tipe formal.<sup>39</sup>

#### e. Indikator Prestasi Belajar

Adapun indikator prestasi belajar adalah:

<sup>39</sup> Arina Restian, *psikologi pendidikan*, (Malang, 2015) hlm145

- 1) kategori sangat tinggi, apabila nilai rata rata yang di capai siswa 80-100
- 2) kategori tinggi, apabila nilai rata rata yang ingin di capai 70-79
- 3) kategori sedang, apabila nilai nilai yang di capai kurang 60-69
- 4) kategori rendah, apabila nilai nilai yang di capai kurang dari 50-59
- 5) kategori sangat rendah, apabila nilai nilai yang di capai kurang dari 0-49.<sup>40</sup>

#### **f. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

##### **a. Pengertian Pendidikan IPS**

Menurut Hamid Hasan, IPS adalah pendidikan mengenai disiplin ilmu-ilmu sosial. Selanjutnya dia menguraikan bahwa definisi tersebut berlaku penuh pada pendidikan ilmu-ilmu sosial di perguruan tinggi. Pendidikan ilmu sosial di persekolahan memiliki perbedaan tujuan untuk masing-masing satuan pendidikan, sehingga berpengaruh pada luas ruang lingkup (scope) yang harus dipelajari, kedalaman materi untuk setiap pokok bahasan terpilih, dan pemilihan dasar-dasar keilmuan penting bagi pendidikan lanjutan di perguruan tinggi.<sup>41</sup>

Pendidikan IPS di Indonesia pada hakikatnya banyak mengadaptasi serta mengadopsi pikiran social studies dari NCSS. Seiring dengan pertumbuhan zaman dan berjalanya waktu dan perubahan perkembangan perubahan pendidikan IPS, seperti yang dirasakan mulai dari kurikulum

<sup>40</sup> Muhibbin syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. (Bandung:remaja Rosda karya,2008). hlm153

<sup>41</sup> Leo Agung S dkk, *Pancasila sebagai perspektif dalam pengembangan pendidikan ips*, (Jawa tengah,2022) hlm 3

KTSP 2006 hingga Kurikulum 2013 dengan pemberian pendidikan IPS secara terpadu hingga tematik yang terpadu. Pendidikan IPS telah menjadi mata pelajaran wajib di Sekolah dasar. Dengan berbagai manfaat dan tujuan yang ada didalamnya, salah satu contohnya membuat peserta didik memiliki keterampilan sosial entah itu di lingkungan keluarga, sekolah hingga masyarakat. Namun tidak sedikit pula yang memandang sebelah mata akan pendidikan IPS ini, menganggap bahwa pendidikan IPS itu begitu penting terlihat dari pemberian jam pelajaran pendidikan IPS lebih sebentar dibandingkan dengan yang lainnya. Padahal pendidikan IPS tidak kalah pentingnya dengan mata pelajaran lainnya. Cakupan materi yang begitu luas dan menunjang untuk kegiatan sosial peserta didik, membuat mata pelajaran pendidikan IPS penting diberikan kepada peserta didik.<sup>42</sup>

Idealnya, pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dianggap harus mampu menerapkan berbagai sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada siswa. Sikap tersebut terdiri dari berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab di setiap aspek lingkungan di kehidupannya. Sikap tersebut merupakan sikap dasar yang perlu dipelajari oleh siswa sejak di Sekolah Dasar. Namun, mata pelajaran IPS di sekolah dasar diberikan dengan kurang terpadu dan tidak begitu nampak, sehingga khalayak umum memandang pendidikan ips sebelah mata dan tidak penting. Padahal, pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar terdapat

<sup>42</sup> Eka Nofri Ari Y dkk, *pendidikan ips*, (Jawa timur, 2022) hlm21

berbagai konsep materi dan sikap yang perlu dicapai oleh siswa. Dengan adanya artikel ini, diharapkan agar pendidikan IPS di Sekolah Dasar tidak hanya dipandang sebelah mata. Karena seperti halnya mata pelajaran di sekolah dasar lainnya, mata pelajaran IPS juga menunjang kehidupan siswa.<sup>43</sup>

### b. Tujuan Pendidikan IPS

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai ketentuan yang termaksud dalam UUD 1945. Berkaitan dengan hal tersebut, kurikulum 2013 untuk tingkat sekolah dasar menyatakan bahwa pengetahuan social (sebutan IPS dalam kurikulum 2013), bertujuan untuk:<sup>44</sup>

- 1) Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan, pedagogis dan psikologis
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inkuiri, memecahkan masalah dan kreatif, keterampilan sosial

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm22

<sup>44</sup> Inge Ayudia dkk, *pendidikan ips sekolah dasar*, (jawa barat, 2022) hlm 9



- 3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai- nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Secara rinci Oemar Hamalik merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu:

- a) Pengetahuan dan pemahaman.

Salah satu fungsi pengajaran IPS adalah mentransmisikan pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat berupa fakta-fakta dan ide-ide kepada anak. Selain itu juga mengembangkan rasa kontinuitas dan stabilitas, memberikan informasi dan teknik-teknik sehingga mereka dapat ikut memajukan masyarakat sekitarnya. Sebagai contohnya tradisi dan nilai-nilai dalam masyarakat, kebudayaan dari berbagai lingkungan serta pengaruhnya terhadap hubungan dengan warga masyarakat lainnya, pengelolaan dan penggunaan masyarakat. sumber-sumber ekonomi oleh masyarakat.

- b) Sikap hidup belajar.

IPS juga bertujuan untuk mengembangkan sikap belajar yang baik. Artinya dengan belajar ips anak memiliki kemampuan menyelidiki (inquiry) untuk menemukan ide-ide dan konsep-



konsep baru sehingga mereka mampu melakukan perspektif untuk masa yang akan datang.<sup>45</sup>

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi. Ada beberapa tujuan IPS menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan ilmu-ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran suatu disiplin ilmu sehingga tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan institusional menjadi landasan pemikiran mengenai tujuan ilmu nasional.<sup>46</sup>

## B. Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini yakni:

1. Azizah Mardatillah. Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Ekonomi di Pekanbaru..

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm 10

<sup>46</sup> Ni'matuz Zuhroh, Alfiana Yuli Efeyanti, *pengembangan materi metodologi pembelajaran ips*, (Jakarta, 2021) hlm 121

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah kejuruan Telkom pekanbaru. Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya nilai rapor siswa pelajaran ekonomi rendah, jawaban siswa ketika diberikan ulangan masih banyak salah, dan daya tangkap siswa rendah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini yakni siswa. Sedangkan objek penelitian adalah kinerja guru dan prestasi belajar, teknik pengumpulan data angket, observasi, dan dokumentasi. Terus analisis data menggunakan uji hipotesis dengan SPSS.<sup>47</sup>

Persamaan penelitian Azizah dengan Peneliti sama-sama meneliti tentang Prestasi Belajar, sedangkan perbedaannya yaitu Peneliti berkenaan dengan Lingkungan Belajar sedangkan Azizah Meneliti tentang pengaruh kinerja guru.

2. Umi yani. Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada pembelajaran Ekonomi kelas XI SMA Al-Huda pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi kelas XI SMA Al-Huda Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulannya:

Lingkungan sekolah pada pembelajaran ekonomi kelas XI SMA Al-Huda Pekanbaru secara keseluruhan tergolong baik dengan rata rata presentase 74,92%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah

<sup>47</sup> Azizah, *Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru*



tergolong baik karena berada pada rentang interval 60%- 80% dikategorikan baik. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu prestasi belajar. Dan yang membedakan terletak pada variabel X Pengaruh Lingkungan Sekolah.

3. Ayu Ariska Filiang. Pengaruh Kompetensi pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 40 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP 40 pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pedagogic guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa muslim kelas VII dan VIII SMP 40 Pekanbaru yang berjumlah 324 siswa yang terdiri dari 8 kelas. Variabel dalam penelitian ini kompetensi pedagogik guru sebagai (X) prestasi belajar (Y) teknik pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi. dalam pengolahan data tersebut penelitian ini menggunakan bantuan perangkat computer SPSS.<sup>48</sup>

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu prestasi belajar. Dan yang membedakan terletak pada variabel X tentang kompetensi pedagogik.

### C. Konsep operasional

<sup>48</sup> Filiang, *Pengaruh Kompetensi pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 40 Pekanbaru*





Lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar sekolah, baik benda hidup maupun mati guna mendukung perjalanannya program pendidikan. Sedangkan prestasi belajar adalah kemampuan siswa untuk belajar,yakni dengan fakta dan mengkomunkasi pengetahuannya baik secara lisan maupun tertulis,bahkan dalam kondisi ujian.

#### 1. Indikator variabel X ( lingkungan belajar )

- a) Metode mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Relasi siswa dengan siswa
- e) Disiplin sekolah
- f) Alat Pelajaran
- g) Waktu sekolah
- h) Standar pelajaran di atas ukuran
- i) Keadaan gedung
- j) Metode belajar
- k) Tugas rumah.<sup>49</sup>

#### 2. indikator Variabel Y ( prestasi belajar)

Indikator prestasi belajar yang penulis gunakan adalah nilai siswa yang diperoleh dari hasil nilai akhir semester 1 kelas XI IPS A dan B yang di berikan oleh guru mata pelajaran IPS Darul Hikmah Pekanbaru.

<sup>49</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h 13

- a) kategori sangat tinggi, apabila nilai rata rata yang di capai siswa 80-100
- b) kategori tinggi, apabila nilai rata rata yang ingin di capai 70-79
- c) kategori sedang, apabila nilai nilai yang di capai kurang 60-69
- d) kategori rendah, apabila nilai nilai yang di capai kurang dari 50-59
- e) kategori sangat rendah, apabila nilai nilai yang di capai kurang dari 0-49

#### D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh Lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Ho: tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu. Analisis deskriptif merupakan analisis yang disajikan dalam bentuk angka dan persen, grafik, tabel nilai disperse, nilai tendensi sentral, Standar deviasi, dan varians.<sup>50</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data melalui data statistik namun ditambahkan dengan penguat teori dari berbagai sumber acuan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

#### B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan 2 November-Desember semester genjil tahun ajaran 2023/2024. Dilaksanakan di kelas IX di MTS Darul Hikmah Pekanbaru, Tepatnya berlokasi di Jl. Manyar, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Prov. Riau.

#### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Helen sabera Adib, *Op., Cit*, hlm. 38

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 61

Variabel bebas adalah suatu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau pilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel terikat adalah suatu variabel respon atau hasil. Variabel ini adalah aspek perilaku yang diamati dari organisme yang telah di beri simulasi.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Lingkungan Belajar	Prestasi belajar.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas atau objek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup>

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Dalam penelitian ini, populasi yang mejadi fokus merupakan siswa kelas IX MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 101 siswa yang terbagi 3 kelas.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Op., Cit*, hlm.297

**TABEL III.1  
POPULASI**

No	Kelas	Jumlah
1	IX A	36
2	IX B	35
3	IX C	30
<b>JUMLAH</b>		<b>101</b>

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.<sup>53</sup> Sedangkan Menurut Margono sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diletiti dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>54</sup>

Pengambilan sampel menggunakan teknik *propotional random sampling*, sedangkan untuk menentukan jumlah sampel dari total populasi, peneliti menggunakan rumus slovin (umar, 2008: 78) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

e = Tingkat kepercayaan yang diusulkan (0,10)

<sup>53</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 297

<sup>54</sup> Margono, *op.cit.*, hlm 121

sehingga dari rumus diatas, maka jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{101}{1 + 101 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + 101 (0,01)}$$

$$n = \frac{101}{1 + 1,01}$$

$$n = \frac{101}{2.01}$$

$$n = 50,2 \text{ atau } 50 \text{ siswa}$$

Jadi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (Field Research) mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data atau keterangan-keterangan dari responden. Adapun metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

### 1. Angket

Instrumen angket mengharuskan peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden terpilih untuk dijawab tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah MTs Darul Hikmah Pekanbaru.





## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai alat untuk menghimpun informasi secara langsung dari tempat penelitian, yang mencakup laporan kegiatan dan gambar foto sebagai komponen penting.

## F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrument yang dibuat peneliti dalam pengukuran.<sup>55</sup> Untuk menguji validitas dalam menentukan item dalam angket atau kuesioner dapat atau tidak dapat digunakan dalam penelitian yaitu dilihat berdasarkan uji validitas harus membuktikan bahwa signifikansi koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 0,05 dan hasilnya membuktikan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . jika validitas instrument dilakukan secara manual maka dapat menggunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel skor butir
- $\sum x$  = jumlah skor butir
- $\sum y$  = jumlah skor total
- $\sum x^2$  = jumlah skor butir kuadrat
- $\sum y^2$  = jumlah skor total kuadrat
- $\sum xy$  = jumlah perkalian skor butir dan skor total
- N = jumlah responden

<sup>55</sup> Dian Ayunita Nugraheni, Modul III : Uji Validitas dan Realibilitas (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

Setelah didapatkan hasil perhitungan, maka dibandingkan dengan tabel *r product moment*, dengan taraf signifikansi 0,05. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka valid, jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka tidak valid.

**TABEL III.2**  
**HASIL VALIDITAS LINGKUNGAN BELAJAR**

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,294	0,284	Valid
2	0,341	0,284	Valid
3	0,294	0,284	Valid
4	0,372	0,284	Valid
5	0,294	0,284	Valid
6	0,341	0,284	Valid
7	0,290	0,284	Valid
8	0,366	0,284	Valid
9	0,344	0,284	Valid
10	0,366	0,284	Valid
11	0,372	0,284	Valid
12	0,302	0,284	Valid
13	0,350	0,284	Valid
14	0,366	0,284	Valid
15	0,366	0,284	Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka terdapat 15 pernyataan angket lingkungan belajar yang valid dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Setelah dihitung *r* hitung dibandingkan dengan *r* tabel 0,284. Hasil korelasi item dikatakan valid *product moment*, dengan taraf signifikansi 5%, jika *r* hitung  $\geq r$  tabel maka item dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan suatu pengujian yang mengukur keandalan suatu alat ukur terhadap sebuah objek yang akan diukurnya. Uji



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



reliabilitas merupakan sejauh mana suatu hasil dapat dipercaya.<sup>56</sup> Rumus yang dipakai dalam pengujian reliabilitas instrumen adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Koefisien realibilitas
- $k$  = Banyaknya item
- $1$  = Bilangan kostanta
- $S^2$  = Varians total
- $P$  = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar
- $Q$  = Proporsi subyek yang menjawab item salah ( $q=1-q$ )
- $\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

**TABEL III.3**  
**UJI RELIABILITAS LINGKUNGAN BELAJAR**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	15

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha besar dari  $r$  tabel (0,70). Maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan kuesioner yang di ujikan sudah reabel.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi bermakna.<sup>57</sup> Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisi

<sup>56</sup> Marzuki, Armereo, and Rahayu

<sup>57</sup> Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma*, cet, 1, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), hlm. 57

korelasi *product moment*. Dalam mengolah data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS dengan rumus korelasi *product moment* :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{XY}$  = Korelasi product moment
- $N$  = Banyaknya jumlah responden yang diteliti
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian x dan y
- $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Hasil  $r_{XY}$  yang didapat dari perhitungan dengan harga tabel r product moment. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikan 5% dn n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  berarti terdapat hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti tidak terdapat hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel y



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan tentang Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru.

Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Berdasarkan hasil hipotesis diketahui bahwa tabel coefficients diketahui nilai thitung adalah 1,732. Jika dibandingkan dengan ttabel ialah sebesar 1,677, sehingga  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  ( $1,732 \geq 1,677$ ) dan nilai  $\text{sig} (\alpha) = 0,006 < 0,05$ . Dapat disimpulkan apabila  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTS Darul Hikmah Pekanbaru.

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa pengaruh antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Siswa mempunyai nilai sig yaitu 0,006 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan belajar dengan variabel prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTS Darul Hikmah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

### 1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, agar sekolah lebih memperhatikan aspek-aspek yang menjadi faktor dari lingkungan belajar yang mana terus menerus memberikan bimbingan, arahan dan masukan khususnya bagi para pendidik atau pembimbing.

### 2. Bagi Guru

Bagi guru atau pembimbing, diharapkan agar lebih dapat mendidik dan memperhatikan segala aktivitas yang dapat membentuk prestasi belajar siswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti berikutnya disarankan untuk meneliti faktor yang berhubungan dengan Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Siswa agar mendapatkan hasil yang berbeda dan sesuai dengan diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Adinoto, P. (2019). Pengaruh kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53-64.
- Alfha Edison, *model problem based learning solusi meningkatkan prestasi belajar*, (jawa tengah, 2021) hal 24
- Andri Kurniawan dkk, *digitalisasi sebagai pengembangan model pembelajaran*. (Sumatra barat: 2022) 34
- Arina Restian, *psikologi pendidikan*, (Malang, 2015) hal 145
- Bahrudi Efendi Damanik dkk, *macam variable yang mempengaruhi motivasi belajar*, (jawa barat, 2022) hal 25
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46.
- Eka Nofri Ari Y dkk, *pendidikan ips*, (Jawa timur, 2022) hal 21
- Endang Sri Wahyuningsih, *model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan hasil belajar siswa*, (Yogyakarta: 2020), hal 71
- Fathurrahman, Pupuh dan Sobary M. Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Cet. IV. Bandung; PT. Refika Aditama
- Hasil Observasi Kelas IX A MTs Darul Hikmah Pekanbaru, 9 Desember 2022
- Hasil Observasi Kelas IX A MTs Darul Hikmah Pekanbaru, 9 Desember 2022
- Helen sabera Adib, *Op., Cit.*, hlm. 38
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(1), 51-58.
- Inge Ayudia dkk, *pendidikan ips sekolah dasar*, (jawa barat, 2022) hal 9
- Leo Agung S dkk, *Pancasila sebagai perspektif dalam pengembangan pendidikan ips*, (Jawa tengah, 2022) hal 3
- Margono, *op.cit.*, hlm 121



- Mislan,Edi Irwanto,*strategi pembelajaran*,(jawa tengah,2022) hal 23
- Muhammad Hasan dkk,*pengelolaan lingkungan belajar*,(Jakarta:2021)hal15
- Ni'matuz Zuhroh,Alfiana Yuli Efeyanti,*pengembangan materi metodologi pembelajaran ips*,(Jakarta,2021) hal 121
- Rita Mariyana,*pengelolaan lingkungan belajar*, (Jakarta,2010) hal 17
- Rita Mariyana,*pengelolaan lingkungan belajar*, (Jakarta,2010) hal 17
- Ruslia Isnawati,*cara kreatif dalam proses belajar*,(Surabaya,2014) hal 85
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 60
- Soedomo, Hadi. 2003. Pendidikan (Suatu Pengantar). Surakarta: Sebelas Maret University Press Surakarta. Hal: 87.
- Sucipto, *Tahfidz al-qur'an melijitkan prestasi*,(Sidoarjo,2022) hal 54
- Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),hlm 61
- Sugiyono,*Op., Cit*, hlm.297
- Sutiah,*optimalisasi fuzzy topsis*,( Sidoarjo,2016) hal 72
- Thursan, Hakiim. 2002. Belajar Secara Efektif. Jakarta: Puspa Suara. Hal: 18.
- Ulfa, S. (2017). *Penggunaan Model Environmental Learning untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sd Plus Al-Fatwa Kota Bandung* (Doctoral dissertation, FKIP Unpas).
- Wawancara dengan Ustadz Ahamad Fauzi.SE, Wali kela IXB,*prapenelitian*, MTs Darul Hikmah Pekanbaru, 3 february 2023.
- Yusuf, Syamsu. 2001. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal:54.

## Lampiran 1 balasan Izin Melakukan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH  
**MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU**

STATUS TERAKREDITASI

NSM : 12.12.14.71.00.19 / NPSN : 10499313

Jl. Mantar Sakti KM. 12, Tanjung Pekanbaru 28293 Telp. (0761) 7075047



Pekanbaru, 20 Maret 2023

Nomor : 547/MTs-DH/F-1/III/2023  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Kesediaan Menerima Pra Riset

Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Suska Riau

Di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Menindak lanjuti maksud surat bapak/ibu nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2715/2023 per tanggal 14 Februari 2023, perihal seperti di pokok surat telah datang pada tanggal 08 Maret 2023 menghadap :

nama : **HENGKI YULHAFIS ELVA**

NIM : **11911313161**

Semester/tahun : **VIII (Delapan)/ 2023**

program studi : **Tadris IPS**

fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**

Untuk melakukan Pra Riset di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru.

Untuk maksud tersebut kami bersedia dan menyambut baik kepercayaan yang diberikan, sepanjang yang bersangkutan mematuhi ketentuan yang berlaku dan yang dilakukan semata-mata untuk kepentingan riset.

Demikianlah izin Pra Riset ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Kepala Madrasah,  
  
**MINANURROHMAN, Lc.SS**

Tembusan ini disampaikan kepada yth:

- Yang Bersangkutan

## Lampiran 2 surat Izin Riset

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعاليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PG. BOX 1004 Telp. (0751) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18712/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 02 Oktober 2023 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Hengki Yulhafis Elva  
NIM : 11911313161  
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2023  
Program Studi : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darul Hikmah Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : MTs Darul Hikmah Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Oktober 2023 s.d 02 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor  
  
Dr. H. Kaidan, M.Ag. †  
1680521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



### Lampiran 3 surat balasan riset dari sekolah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor 10 Pekanbaru  
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513  
Email : [bu.pekanbaru@yahoo.co.id](mailto:bu.pekanbaru@yahoo.co.id)

05 Oktober 2023 M

**PONDOK PESANTREN DAR EL HIKMAH**  
**MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU**  
STATUS TERAKREDITASI  
NSM : 12.12.14.71.00.19/ NPSN : 10499313  
Jl. Mayor Sakti KM. 12, Tanjung Pekanbaru 28293 Telp. (0761) 7075047

المدرسة الإسلامية الشانوية  
دار الحكمة  
Pekanbaru, 09 Oktober 2023

nomor : 115/MTs-DH/F-1/X/2023  
sifat : Penting  
lamp : -  
hal : *Kesediaan Menerima Penelitian*

Yth ;  
Kepala Kementerian Agama  
Kota Pekanbaru  
Di\_ Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Menindak lanjuti maksud Surat Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Nomor :  
B-4373/Kk.04.5/TL.00/10/2023 Tanggal 05 Oktober 2023 perihal seperti pokok surat telah  
datang menghadap pada tanggal 05 Oktober 2023 :

nama : **HENGKI YULHAFIS ELVA**  
NIM : **11911313161**  
fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**  
jurusan : **Tadris IPS**  
jenjang : **SI**  
alamat : **Jalan. Penunjang Kel. Kuala Keritang-Indragiri Hillir**

Untuk melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru, dengan  
judul Penelitian :

**" PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS DARUL HIKMAH PEKANBARU "**

Untuk maksud tersebut kami bersedia dan menyambut baik kepercayaan yang diberikan,  
sepanjang yang bersangkutan mematuhi ketentuan yang berlaku dan yang dilakukan semata-  
mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikianlah Izin Penelitian ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana perlunya.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala Madrasah,  
  
**MINANURROHMAN, Lc.SS**



Lampiran 4 Riset DPMT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/59512  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/18712/2023 Tanggal 2 Oktober 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

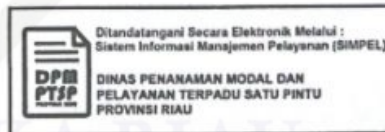
- 1. Nama : HENGKI YULHAFIS ELVA
- 2. NIM / KTP : 11911313161
- 3. Program Studi : TADRIS IPS
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS DARUL HIKMAH PEKANBARU
- 7. Lokasi Penelitian : MTS DARUL HIKMAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 4 Oktober 2023



- Tembusan :**  
 Disampaikan Kepada Yth :
- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
  - 2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
  - 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
  - 4. Yang Bersangkutan

## Lampiran 5 Riset kemenag

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU  
Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor 01 Pekanbaru  
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513  
Email : [tu.pekanbaru@yahoo.co.id](mailto:tu.pekanbaru@yahoo.co.id)

Nomor : B-4313/Kk.04.5/TL.00/10/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Riset

05 Oktober 2023 M

Yth. Kepala Sekolah MTs Darul Hikmah Pekanbaru

Dengan Hormat.

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18712/2023 Tanggal 01 Oktober 2023 M dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor: BL.04.00/Kesbangpol/2510/2023, Tanggal 04 Oktober 2023 Perihal seperti pokok surat, akan dating menghadap saudara :

Nama : HENGKI YULHAFIS ELVA  
NPM : 11911313161  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU  
Jurusan : Tadris IPS  
Jenjang : S1  
Alamat : Jl. Penunjang Kel. Kuala Keritang – Indragiri Hilir

Bermaksud melakukan riset di MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan (dari tanggal 02 Oktober 2023 s.d 02 Januari 2023) , guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

**" PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS DARUL HIKMAH PEKANBARU "**

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.




Tembusan:  
1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau  
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU  
3. Yang bersangkutan.


## Lampiran 6 Balasan Riset Dari kabangaspol

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU  
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2510/2023



**a. Dasar** :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

**b. Menimbang** :

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/59512 tanggal 4 Oktober 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**


1. Nama : HENGKI YULHAFIS ELVA
2. NIM : 11911313161
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : TADRIS IPS
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. PENUNJANG KEL. KUALA KERITANG KEC. KERITANG-INDRAGIRI HILIR
7. Judul Penelitian : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS DARUL HIKMAH PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Oktober 2023



**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU**  
**Drs. H. SYOFFAZAL, M.Si**  
 PEMBINA UTAMA MUDA  
 NIP. 19640529198603 1 003

## Lampiran 7 data distribusi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.0	4.0	4.0
	3	9	18.0	18.0	22.0
	4	26	52.0	52.0	74.0
	5	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	14.0	14.0	14.0
	2	8	16.0	16.0	30.0
	3	6	12.0	12.0	42.0
	4	18	36.0	36.0	78.0
	5	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.0	4.0	4.0
	3	9	18.0	18.0	22.0
	4	26	52.0	52.0	74.0
	5	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	14.0	14.0	14.0
	2	8	16.0	16.0	30.0
	3	6	12.0	12.0	42.0
	4	20	40.0	40.0	82.0
	5	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.0	4.0	4.0
	3	9	18.0	18.0	22.0
	4	26	52.0	52.0	74.0
	5	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	14.0	14.0	14.0
	2	8	16.0	16.0	30.0
	3	6	12.0	12.0	42.0
	4	18	36.0	36.0	78.0
	5	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	6.0	6.0	6.0
	2	8	16.0	16.0	22.0
	3	10	20.0	20.0	42.0
	4	22	44.0	44.0	86.0
	5	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	20.0	20.0	20.0
	3	10	20.0	20.0	40.0
	4	21	42.0	42.0	82.0
	5	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	20.0	20.0	20.0
	3	8	16.0	16.0	36.0
	4	23	46.0	46.0	82.0
	5	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	20.0	20.0	20.0
	3	10	20.0	20.0	40.0
	4	21	42.0	42.0	82.0
	5	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	14.0	14.0	14.0
	2	8	16.0	16.0	30.0
	3	6	12.0	12.0	42.0
	4	20	40.0	40.0	82.0
	5	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.0	4.0	4.0
	3	9	18.0	18.0	22.0
	4	28	56.0	56.0	78.0
	5	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	18.0	18.0	18.0
	3	10	20.0	20.0	38.0
	4	22	44.0	44.0	82.0
	5	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

P14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	20.0	20.0	20.0
	3	10	20.0	20.0	40.0
	4	21	42.0	42.0	82.0
	5	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P15

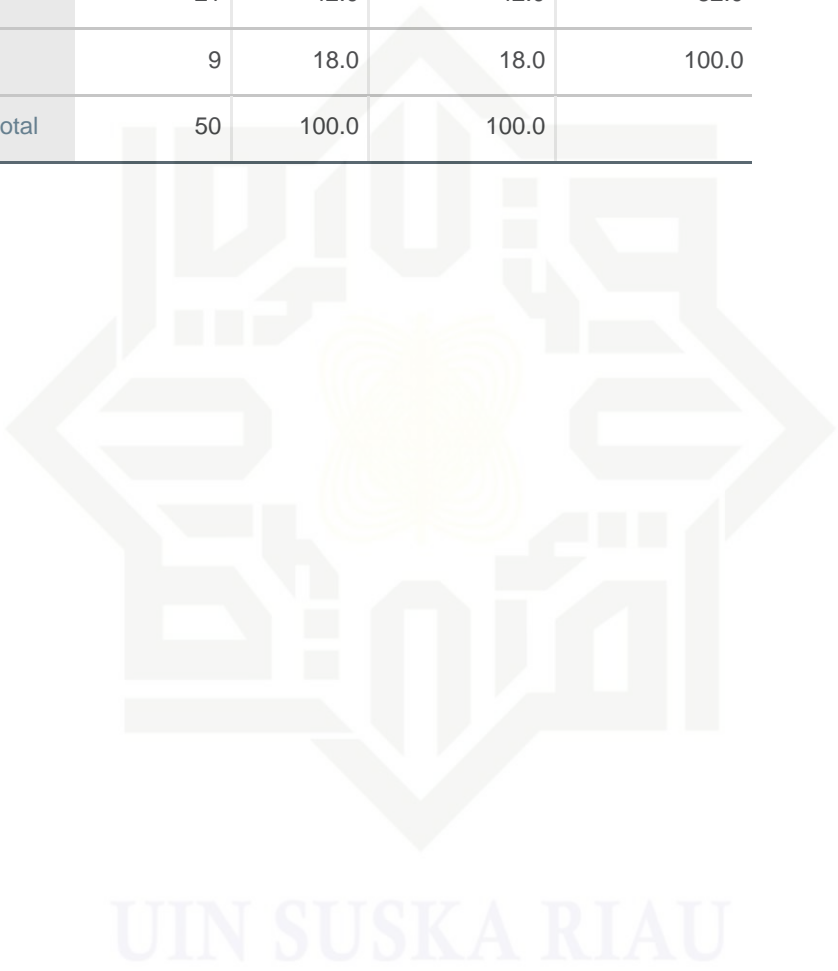
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	20.0	20.0	20.0
	3	10	20.0	20.0	40.0
	4	21	42.0	42.0	82.0
	5	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 8 Uji Validitas X

No Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,294	0,284	Valid
2	0,341	0,284	Valid
3	0,294	0,284	Valid
4	0,372	0,284	Valid
5	0,294	0,284	Valid
6	0,341	0,284	Valid
7	0,290	0,284	Valid
8	0,366	0,284	Valid
9	0,344	0,284	Valid
10	0,366	0,284	Valid
11	0,372	0,284	Valid
12	0,302	0,284	Valid
13	0,350	0,284	Valid
14	0,366	0,284	Valid
15	0,366	0,284	Valid

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 9 Uji Reliabilitas X

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 10 Uji Deskriptive

### Statistics

		lingkungan belajar	prestasi belajar
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		58.98	88.50
Median		63.00	90.00
Std. Deviation		11.264	6.329
Variance		126.877	40.051
Minimum		32	80
Maximum		73	100
Sum		2949	4425

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11 Uji Normalitas dan linearitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.32744053
Most Extreme Differences	Absolute	.198
	Positive	.198
	Negative	-.196
Test Statistic		.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



## UJI LINEARITAS

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * LINGKUNGAN BELAJAR	Between Groups	(Combined)	1016.667	23	44.203	1.215	.314
		Linearity	.711	1	.711	.020	.890
		Deviation from Linearity	1015.955	22	46.180	1.269	.278
	Within Groups		945.833	26	36.378		
	Total		1962.500	49			

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 12 Uji Hoptesis

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	89.131	4.867		18.314	.000
	LINGKUNGAN BELAJAR	.011	.081	.019	.1732	<b>.006</b>

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

### UJI KORELASI

#### Correlations

		LINGKUNGAN BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
LINGKUNGAN BELAJAR	Pearson Correlation	1	.019
	Sig. (2-tailed)		<b>.006</b>
	N	50	50
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	.019	1
	Sig. (2-tailed)	<b>.006</b>	
	N	50	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI DETERMINASI

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.019 <sup>a</sup>	.200	.020	6.393

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN BELAJAR

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 13 Kisi-Kisi Dan Instrument Angket Lingkungan Belajar

### Kisi-kisi instrumen Lingkungan Belajar

No	Indikator	No item	Jumlah
1.	Metode mengajar	1	1
2.	Kurikulum	2	1
3.	Relasi guru dengan siswa	3, 4	2
4.	Relasi siswa dengan siswa	5	1
5.	Disiplin sekolah	6, 15	2
6.	Alat Pelajaran	7, 8	2
7	Waktu sekolah	9	1
8	Standar Pelajaran diatas ukuran	10	1
9	Keadaan Gedung	11, 12	2
10	Metode belajar	13	1
11	Tugas rumah	14	1
Jumlah nomor item			15

### Skor alternatif jawaban untuk variabel Lingkungan Sekolah

Kode	Pilihan jawaban	Skor
SL	Selalu	Diberi skor = 5
SR	Sering	Diberi skor = 4
KK	Kadang-kadang	Diberi skor = 3
J	Jarang	Diberi skor = 2
TP	Tidak Pernah	Diberi skor = 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs DARUL HIKMAH PEKANBARU

### Responden: Siswa

#### A. Identitas Siswa

Nama : .....

Kelas : .....

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pertanyaan/ pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Angket ini tidak berpengaruh terhadap penilaian akademik anda. Oleh karena itu, Jawablah setiap pertanyaan/ pernyataan dengan cara memberi tanda centang (√) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Diberikan 5 alternatif pilihan jawaban sandi yang berbeda, yaitu  
SL : Selalu Skor 5  
SR : Sering Skor 4  
KK : Kadang-Kadang Skor 3  
JR : Jarang Skor 2  
TP : Tidak Pernah Skor 1
4. Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin
5. Selamat mengerjakan.

Maknanya = Jika pernyataan diatas sangat sesuai dengan kondisi Anda maka tandai dengan mencentang kolom SL.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Instrumen Lingkungan Belajar di Sekolah

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saya memahami materi pelajaran IPS karena guru menggunakan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.					
2.	Nilai ulangan pelajaran IPS siswa mampu mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.					
3.	Saya menghormati dan menghargai setiap nasehat dari guru.					
4.	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan guru.					
5.	Saya mempunyai banyak teman di sekolah.					
6.	Saya sudah masuk ke dalam kelas sebelum bel tanda pelajaran IPS berbunyi.					
7.	Saya mampu mengikuti pelajaran IPS walaupun buku paket yang sekarang beda dengan buku paket yang dulu.					
8.	Saya tidak merasa kesulitan mencari materi pelajaran IPS di internet.					
9.	Saya mudah memahami materi pelajaran apabila pelajaran dimulai pagi hari					
10.	Saya merasa senang apabila mendapatkan nilai yang baik pada saat ulangan pelajaran IPS.					
11.	Sirkulasi udara dan pencahayaan di dalam kelas sudah mendukung kegiatan pembelajaran.					
12.	Lengkapnya sarana dan prasarana di dalam kelas membuat siswa senang belajar di dalam kelas.					
13.	Saya senang apabila mengerjakan tugas pelajaran IPS dalam bentuk kerja kelompok.					
14.	Saya mengerjakan tugas PR pelajaran IPS dari guru.					
15.	Saya berpakaian seragam lengkap pada saat upacara bendera.					





## Lampiran 15 dokumentas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.